

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

Paparan data disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data diperoleh berdasarkan hasil wawancara mendalam, observasi partisipatif dan dokumentasi yang peneliti lakukan di MA Plus Raden Paku Trenggalek. Sehingga menghasilkan beberapa data yang dapat menyelesaikan penelitian yang dilakukan.

Berikut deskripsi data yang peneliti peroleh dari hasil penelitian, mengenai:

#### **1. Perencanaan Pembinaan Karakter Religius Siswa melalui Kegiatan Keagamaan di MA Plus Raden Paku Trenggalek**

Dalam mengelola lembaga pendidikan pastinya harus ada seseorang yang memimpin untuk mengkoordinir para anggotanya. Disini kepala madrasah merupakan eksistensipaling penting untuk mengelola lembaga bagaimana suatu tujuan pendidikan itu dapat tercapai dengan memanfaatkan semua sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Dalam melakukan berbagai kegiatan yang ada di madrasah, pastinya pihak madrasah melaksanakan perencanaan terlebih dahulu yang dipimpin oleh kepala madrasah, yang dimana dalam

madrasah Raden Paku Trenggalek ini kepala madrasah nya melaksanakan rapat yang juga dihadiri oleh berbagai pihak. Dimana salah satu pembahasan dalam rapat tersebut adalah tentang penyusunan program kesiswaan. Rapat ini dilakukan setiap satu tahun sekali sebelum dimulainya awal pembelajaran. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Arif sebagai kepala madrasah bahwa:

Bentuk perencanaannya sebelum melakukan kegiatan madrasah adalah kita mengadakan rapat terlebih dahulu yang dihadiri oleh berbagai pihak. Dimana dalam rapat tersebut salah satunya yaitu membahas terkait program kesiswaan yang disusun oleh waka kesiswaan sebagai orang yang diberi tanggungjawab untuk mengelola kegiatan para siswa. Sehingga waktu para siswa masuk ke madrasah, sudah dapat menjalankan kegiatan apa saja yang sebelumnya telah direncanakan dalam rapat tersebut.<sup>1</sup>

Beliau juga menambahkan tentang siapa saja yang hadir dalam rapat tersebut, berikut penjelasannya:

Dikarenakan madrasah ini adalah sebuah yayasan yang terdapat pondok pesantrennya, maka rapat tersebut juga dihadiri oleh semua pihak yang terkait, antara lain Ketua yayasan yaitu Bapak Imam Daroni, pihak pondok pesantren seperti kepala pondok pesantren dan para pengurus serta jugadari pihak madrasah sendiri seperti kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, para guru dll.<sup>2</sup>

Segala sesuatu yang direncanakan terlebih dahulu pastinya dapat memperjelas kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan di kemudian hari serta tujuan juga akan lebih terfokus. Pengadaan rapat ini dilakukan sebelum para siswa masuk madrasah, sehingga setelah siswa masuk tinggal melaksanakan kegiatan apa saja yang telah direncanakan sebelumnya. Di MA Plus Raden Paku ini tidak hanya pihak madrasah saja yang mengikuti rapat, melainkan juga dihadiri oleh ketua yayasan, yaitu Bapak Imam Daroni, pihak pondok pesantren dan juga pihak

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak Arif selaku Kepala Madrasah tanggal 3 Mei 2021

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak Arif selaku Kepala Madrasah tanggal 3 Mei 2021

madrasah. Hal ini dikarenakan MA Plus Raden Paku tidak hanya sebuah madrasah biasa, melainkan sebuah yayasan.



**Gambar 4.1**

### **Rapat Awal Tahun Pelajaran<sup>3</sup>**

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh bapak kepala madrasah, wakil kepala bidang kesiswaan yaitu Bapak Zaenal juga memperkuat pernyataan tersebut yaitu sebagai berikut:

Perencanaan itu memang harus ada. Terlebih saya disini sebagai wakil pimpinan pondok sekaligus di mandati juga sebagai waka kesiswaan di madrasah memiliki tanggungjawab atas berlangsungnya semua kegiatan para siswa. Tentunya sebelum mengadakan kegiatan apapun, harus selalu koordinasi dengan pihak yayasan, pengurus pondok dan juga pihak madrasah. Tetapi untuk perencanaan sendiri sebelum mengadakan berbagai kegiatan tersebut adalah dengan mempersiapkan atau menyusun program kerja kesiswaan terlebih dahulu. Karena didalam program kerja kesiswaan tersebut terdapat berbagai hal yang berkaitan baik dari kegiatan yang akan dilakukan siswa untuk pembinaan karakter, maupun siapa saja yang ditugaskan untuk membantu pelaksanaan pembinaan karakter siswa tersebut. Kemudian dengan adanya program kesiswaan ini, pelaksanaan kegiatan yang ada di madrasah juga menjadi lebih tertata rapi, terstruktur dan lebih jelas dalam melakukan pelaksanaannya. Tetapi dalam penyusunan program kesiswaan ini juga melalui proses terlebih dahulu, karena tidak bisa langsung diterapkan di madrasah, melainkan harus diadakan rapat dulu bersama bapak kepala madrasah sebagai pemimpinnnya yang juga dihadiri oleh berbagai pihak, baik dari pihak madrasah maupun

---

<sup>3</sup>Dokumentasi MA Plus Raden Paku Trenggalek, Rapat Awal Tahun Pelajaran

pihak pengurus pondok. Untuk lebih jelasnya nanti saya perlihatkan ke mbak ya terkait program kerja kesiswaan ini.<sup>4</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa sebelum melakukan kegiatan yang ada di madrasah sebagai persiapan siswa masuk madrasah, pihak madrasah melaksanakan rapat terlebih dahulu yang dimana salah satunya membahas terkait program kesiswaan yang disusun langsung oleh waka kesiswaan. Dengan adanya program kerja kesiswaan ini diharapkan pelaksanaan kegiatan madrasah dapat terlaksana secara maksimal serta tujuan dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti amati dan juga dengan melihat program kerja kesiswaan yang diperlihatkan oleh waka kesiswaan di madrasah tersebut, kegiatan perencanaannya sudah bagus, isi dari program tersebut sudah terdapat hal-hal apa saja untuk kegiatan pembinaan. Dalam melaksanakan berbagai kegiatan ini juga diadakan rapat atau dikoordinasikan dulu dengan semua pihak agar dapat diimplementasikan. Hal inilah yang menjadi salah satu nilai lebih MA Plus Raden Paku Trenggalek dibandingkan dengan madrasah lainnya yang ada di Trenggalek. Sehingga dalam melakukan perencanaan harus dirumuskan semaksimal mungkin untuk dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Apabila terdapat sebuah inovasi juga harus melakukan rapat terlebih dahulu guna mendiskusikan bersama serta mengesahkannya setelah mencapai mufakat dan berbagai proses yang lumayan panjang.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan Bapak Zaenal selaku Waka Kesiswaan pada tanggal 09 Februari 2021

<sup>5</sup>Hasil Observasi pada tanggal 03 Mei 2021

Menurut salah satu guru yang ada di madrasah yaitu pak Arif Yahya, juga mengatakan hal sebagai berikut:

Untuk perencanaannya sendiri, terlebih yang berkaitan dengan kegiatan para siswa, maka hal tersebut diberikan tanggungjawab kepada bagian kesiswaan yaitu Bapak Zaenal sebagai waka kesiswaan. Begitu halnya dengan waka kurikulum yang mengelola kurikulum yang digunakan di madrasah dan lain sebagainya. Sebelum siswa masuk ke madrasah nantinya akan ada himbuan untuk mengadakan rapat bersama oleh pemimpin madrasah untuk membahas apa saja yang harus disiapkan sebagai persiapan siswa masuk, yang telah disusun oleh bagian-bagian sebelumnya yang sebelumnya telah diberikan tanggungjawab.<sup>6</sup>

Dari pernyataan Beliau, dapat diketahui bahwa masing-masing waka sudah mempunyai tugas masing-masing untuk persiapan awal masuk madrasah. Seperti halnya dengan waka kesiswaan yang mempunyai tugas untuk menyusun program kerja kesiswaan yang dimana dalam rapat tersebut dibahas bersama-sama agar dapat diterapkan setelah siswa masuk.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas juga dapat menguatkan hasil observasi peneliti, bahwasanya dalam kegiatan perencanaan pembinaan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan ini berjalan dengan sangat baik melalui kerjasama dan perencanaan yang baik pula. Hal ini dibuktikan dengan setiap melakukan perencanaan baik jika terdapat inovasi maupun pembaharuan langkah yang lebih baik selalu diadakan rapat bersama untuk mencapai mufakat.<sup>7</sup>

## **2. Pelaksanaan Pembinaan Karakter Religius Siswa melalui Kegiatan Keagamaan di MA Plus Raden Paku Trenggalek**

Setelah kegiatan perencanaan, langkah selanjutnya yaitu pelaksanaan dari program kesiswaan yang telah direncanakan sebelumnya.

---

<sup>6</sup>Wawancara dengan Bapak Arif Yahya selaku Guru Madrasah pada tanggal 03 Februari 2021

<sup>7</sup>Hasil Observasi pada tanggal 03 Februari 2021

Dalam pelaksanaan pembinaan karakter melalui kegiatan keagamaan ini kepala madrasah berperan penting sebagai penggerak serta pembuat kebijakan. Hal ini dapat diketahui dari penjelasan kepala madrasah yaitu:

Dalam membina karakter religius siswa ini, Saya menghimbau untuk harus dilaksanakan oleh semua pihak madrasah, baik di dalam lembaga pendidikan formal (madrasah) maupun lembaga informal (pondok pesantren). Untuk pelaksanaan di dalam lembaga formal (madrasah) sendiri, pembinaan karakter religius ini harus tetap dilaksanakan setiap hari maupun kegiatan pada hari tertentu terlepas dengan kegiatan yang ada di pondok pesantren untuk memaksimalkan tujuan diselenggaranya kegiatan. Disini Saya menghimbau kepada para guru atau ustadz dan ustadzah untuk ikut membantu dalam melakukan pembinaan karakter religius siswa yang dapat diberikan ketika kegiatan KBM maupun di luar KBM. Jadi memang kegiatan peserta didik merupakan tanggungjawab waka kesiswaan, tetapi guru juga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter para siswanya.<sup>8</sup>

Kepala madrasah juga menambahkan inovasi atau suatu usaha yang diterapkan dalam madrasah untuk membentuk karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan yaitu dengan membuat kebijakan berupa memasukkan kajian ta'lim muta'alim ataupun ceramah yang dipimpin langsung oleh Kyai Syafi'i, sebagaimana penjelasan berikut:

Untuk memperbaiki akhlak para peserta didik, saya juga membuat suatu inovasi bahwasanya saya harus mengadakan suatu kegiatan yang dapat menambah serta meningkatkan karakter religius peserta didik yang wajib diikuti oleh semua peserta didik, yaitu wajib mengkaji kitab ta'lim muta'alim atau ceramah lain yang dipimpin langsung oleh direkturyayasan yaitu Romo Kyai Syafi'i sekaligus sebagai ketua komite madrasah. Kegiatan ini dilakukan setiap 1 minggu sekali bagi semua angkatan bahkan bagi para siswa MTs juga dianjurkan untuk sekalian mengikuti jika memang memungkinkan.<sup>9</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas kepala madrasah tidak hanya menghimbau kepada semua warga sekolah tetapi juga membuat kebijakan

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan Bapak Arif selaku Kepala Madrasah pada tanggal 03 Mei 2021

<sup>9</sup>Wawancara dengan Bapak Arif selaku Kepala Madrasah pada tanggal 03 Mei 2021

dengan mewajibkan peserta didik mengikuti kajian ta'lim muta'alim ataupun ceramah untuk semua angkatan secara serentak yang diadakan setiap satu minggu sekali.



**Gambar 4.2**

### **Peserta Didik Mendengarkan Ceramah<sup>10</sup>**

Berdasarkan observasi terkait pelaksanaan pembinaan karakter religius ini kepala madrasah membuat sebuah inovasi yang sangat bagus. Dimana inovasi tersebut dilatar belakangi oleh karakter peserta didik yang kurang dalam menghormati orang yang lebih tua darinya. Inovasi yang diterapkan juga tidak hanya berfokus pada MA saja, melainkan dari MTs juga boleh melakukan kegiatan pengajian tersebut. Dari sini juga dapat diketahui bahwa kepala madrasah juga memnyiapkan penanaman karakter siswa sedini mungkin.<sup>11</sup>

Untuk lebih rincinya terkait pelaksanaan pembinaan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan waka kesiswaan sebagai faktor

---

<sup>10</sup>Dokumentasi MA Plus Raden Paku Trenggalek, Peserta Didik Mendengarkan Ceramah

<sup>11</sup>Hasil Observasi pada tanggal 03 Mei 2021

penentu bagaimana kegiatan tersebut dapat berjalan lancar juga menjelaskan berbagai contoh kegiatannya. Sesuai dengan yang ada di program kesiswaan, sebenarnya banyak sekali kegiatan pembinaan yang dilakukan yang dibantu juga oleh berbagai pihak. Untuk kegiatan keagamaan sendiri, Beliau mencontohkan kegiatannya sebagai berikut:

Memang Saya sebagai waka kesiswaan bertanggungjawab atas semua kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, namun pastinya dalam pelaksanaannya saya tidak sendiri, melainkan dibantu oleh para pengurus lainnya yang sudah terorganisir. Saya dibantu oleh para guru atau ustadz dan uztadzah dan juga para anak osis yang juga sebagai OPPPM (Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Modern). Banyak sekali kegiatan keagamaan untuk membina karakter peserta didik, antara lain yang berkaitan dengan pembiasaan yaitu; senyum, sapa salam; lima belas menit sebelum mulai pembelajaran terdapat asmaul husna melalui pengeras suara yang ada di setiap kelas yang dipandu dari kantor oleh anak osis; do'a sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran; mewajibkan sholat berjamaah 5 waktu; memberikan contoh sholat dhuha yang dilakukan oleh anak osis; memasukkan pembelajaran kitab kuning pada kurikulum madrasah serta kegiatan rutin yang ada di madrasah seperti kegiatan rutin Yasin dan istighotsah, kegiatan manaqib dan khotmil qur'an, kegiatan maulidur rasul, sholawat burdah serta pengajian kitab ta'lim muta'alim atau ceramah yang dipandu langsung oleh Kyai Syafi'i sendiri.<sup>12</sup>



**Gambar 4.3**

**Kegiatan Sholawat Putra<sup>13</sup>**



**Gambar 4.4**

**Kegiatan Sholawat Putri<sup>14</sup>**

<sup>12</sup>Wawancara dengan Bapak Zaenal selaku Waka Kesiswaan pada tanggal 09 Februari 2021

<sup>13</sup>Dokumentasi MA Plus Raden Paku Trenggalek, Kegiatan Sholawat Putra

<sup>14</sup>Dokumentasi MA Plus Raden Paku Trenggalek, Kegiatan Sholawat Putri



Seperti yang telah dijelaskan Bapak Zaenal, Beliau tidak melaksanakannya seorang diri, melainkan dibantu juga oleh para guru serta anak Osis yang juga sebagai OPPPM. Banyak sekali kegiatan yang ada di madrasah untuk membentuk karakter para siswanya. Selain kegiatan yang disebutkan di atas, Beliau juga menambahkan kegiatan lain yang dilaksanakan pada hari tertentu untuk memperingati hari besar Islam, berikut penjelasannya:

Setiap tahun kita juga mengadakan kegiatan keagamaan untuk memperingati hari besar Islam. Contohnya seperti memperingati isra' miraj dengan mengadakan musabaqah seperti lomba lalaran dan istighotsah. Selain itu kita juga mengadakan acara GTA (Gema Takbir Akbar) yang dilakukan setiap 1 tahun sekali pada waktu Idul Adha, dalam agenda tersebut banyak sekali kegiatan yang dilaksanakan antara lain seperti musabaqah atau perlombaan antar tingkatan seperti cerdas cermat al-quran, fahmil quran, baca kitab kuning atau qiroatul kutub yang ditutup dengan lomba sholawat danratibul hadad.<sup>15</sup>

Jadi sesuai dengan pernyataan diatas, selain kegiatan harian, di MA Plus Raden Paku juga mengadakan banyak kegiatan pada waktu memperingati hari besar Islam seperti waktu memperingati isra' mu'raj dengan mengadakan lomba, dan juga mengadakan acara yang dinamakan dengan GTA (Gema Takbir Akbar) yang diadakan pada hari raya idul adha dengan berbagai musabaqah/perlombaan juga yang kemudian ditutup dengan lomba sholawat dan ratibul hadad.

---

<sup>15</sup>Wawancara dengan Bapak Zaenal selaku Waka Kesiswaan pada tanggal 09 Februari 2021



**Gambar 4.5**

**Lomba Lalaran Memperingati  
Hari Isra' Mi'raj<sup>16</sup>**



**Gambar 4.6**

**Lomba Lalaran Memperingati  
Hari Isra' Mi'raj<sup>17</sup>**

Bapak Zaenal juga menambahkan keterangan bahwasanya untuk membina karakter religius siswa ini juga menawarkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh para siswa, sebagai berikut penjelasannya:

Pembinaan karakter selanjutnya juga diberikan dengan pengadaan berbagai kegiatan ekstrakurikuler mbak. Ekstrakurikuler yang ada di madrasah ini dibagi menjadi 4 bidang, yaitu bidang olahraga, bidang seni, bidang wawasan kebangsaan, dan juga bidang teknologi. Dan dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan yaitu dalam bidang seni. Karena salah satu kegiatan dalam bidang seni yaitu terdapat seni musik islami atau juga kegiatan sholawat.<sup>18</sup>

<sup>16</sup>Dokumentasi MA Plus Raden Paku Trenggalek, Lomba Lalaran Memperingati Hari Isra' Mi'raj

<sup>17</sup>Dokumentasi MA Plus Raden Paku Trenggalek, Lomba Lalaran Memperingati Hari Isra' Mi'raj

<sup>18</sup>Wawancara dengan Bapak Zaenal selaku Waka Kesiswaan pada tanggal 09 Februari 2021



**Gambar 4.7**  
**Kegiatan Sholawat<sup>19</sup>**

Jadi, untuk lebih memaksimalkan pembinaan karakter religius siswa, MA PlusRaden Paku juga menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler untuk menambah keimanan para siswa sesuai dengan yang diminatinya.

Dari berbagai semua kegiatan yang ada di madrasah tersebut, banyak juga prestasi yang diperoleh siswa ketika mengikuti berbagai perlombaan, berikut penjelasannya:

Dengan adanya berbagai kegiatan yang ada di madrasah, pihak madrasah juga mengikutkan anak-anak ke dalam sebuah perlombaan yang digelar selama tahun ajaran 2021/2022 ini. Alhamdulillah kita dapat mendapatkan prestasi yang cukup membanggakan. Prestasi tersebut antara lain: Juara 1 dalam perlombaan qiroatul kutub (MQK) pada saat memperingati hari santri nasional; Juara 1 pada festival sholawat Al-Habsy se- karesidenan Kediri; Juara 1 lomba cerdas cermat al qur'an dan MTQ se- kabupaten Trenggalek, dan masih banyak prestasi lainnya.<sup>20</sup>

Beliau juga menjelaskan bahwa terdapat kegiatan yang dinamakan dengan acara GTA yang diadakan secara maksimal dikarenakan para siswa MA Plus Raden Paku Trenggalek diwajibkan untuk mukim di asrama.

Berikut penjelasannya:

<sup>19</sup>Dokumentasi MA Plus Raden Paku Trenggalek, Kegiatan Sholawat

<sup>20</sup>Wawancara dengan Bapak Zaenal selaku Waka Kesiswaan pada tanggal 09 Februari 2021

Bagi semua siswa MA disini diwajibkan untuk mukim di asrama. Beda halnya dengan MTs yang masih diperbolehkan untuk tidak mukim di asrama alias nduduk mbak. Sehingga dengan banyaknya kegiatan yang ada di madrasah pelaksanaannya dapat lebih maksimal.<sup>21</sup>

Selain kegiatan yang telah disebutkan di atas baik dari kegiatan harian, memperingati hari besar Islam dan juga kegiatan ekstrakurikuler, terdapat pembinaan karakter religius lain yang tidak kalah jauh penting yaitu suatu langkah progresif yang dilakukan agar para siswa melaksanakan kegiatan tersebut, sebagaimana penjelasan waka kesiswaan berikut:

Dikarenakan waka kesiswaan tidak bisa mengawasi setiap siswa selama 24 jam, maka saya menugaskan OSIS yang juga sebagai OPPPM dan guru untuk saling membantu untuk memaksimalkan dalam melakukan pembinaan terhadap siswa. Osis disini berperan sebagai mudabbir yaitu yang menggerakkan semua kegiatan. Seperti halnya menggerakkan para siswa untuk melaksanakan sholat jamaah 5 waktu, memandu asmaul husna sebelum dimulainya pembelajaran dari kantor melalui pengeras suara, melaksanakan sholat duha sebagai contoh agar diikuti oleh para siswanya, dsb. Sedangkan untuk guru sendiri selain mengingatkan juga dapat memberikan contoh yang baik serta mengawasi siswa, baik dalam KBM maupun diluar KBM.<sup>22</sup>



**Gambar 4.8**

**Anak Osis/ OPPPM Putri<sup>23</sup>**

<sup>21</sup>Wawancara dengan Bapak Zaenal selaku Waka Kesiswaan pada tanggal 09 Februari 2021

<sup>22</sup>Wawancara dengan Bapak Zaenal selaku Waka Kesiswaan pada tanggal 09 Februari 2021

<sup>23</sup>Dokumentasi MA Plus Raden Paku Trenggalek, Anak Osis/ OPPPM Putri

Beliau juga mengungkapkan bagaimana cara membina karakter religius bagi para siswa yang melakukan kesalahan ataupun tidak mengikuti kegiatan ataupun aturan yang telah ditetapkan, yaitu:

Bagi para siswa yang melakukan kesalahan seperti tidak mengikuti kegiatan ataupun aturan yang telah ditetapkan, maka akan mendapatkan teguran bahkan takziran/hukuman. Misalnya saja terdapat anak yang terlambat masuk kelas 5 menit akan mendapat takziran berupa hafalan surat pendek atau mengaji sambil berdiri di depan kelas atau di halaman baik itu perempuan maupun laki-laki. Bagi siswa yang ketahuan bersembunyi di kamar mandi juga mendapat hukuman. Sehingga Saya bisa mengawasi dari kejauhan bagaimana hal tersebut berjalan dengan semestinya.<sup>24</sup>

Dari penjelasan oleh Bapak Zaenal diatas dapat diketahui bahwa pembinaan karakter religius siswa tidak hanya dilakukan oleh waka kesiswaan seorang diri, karena Beliau tidak bisa mengawasi setiap siswa selama 24 jam, sehingga beliau memaksimalkan anak OSIS serta Guru untuk membantu dalam melakukan pembinaan terhadap siswa.

Beliau juga menambahkan lagi sedikit tentang masalah yang lumayan sering terjadi di madrasah ini, yaitu berikut penjelasannya:

Permasalahan yang lumayan sering terjadi disini yaitu tentang kesenioritasan mbak, dimana biasanya anak kelas XII itu menyuruh dengan seenaknya kepada adik kelasnya. Seperti menyuruhnya untuk membelikan jajan. Suka meminta sesuatu pada adik kelasnya, ya seperti kenakalan remaja pada umumnya di sekolah mbak. Dan terdapat beberapa anak juga yang kadang tidak saliman kepada guru yang ditemuinya.<sup>25</sup>

Dari pernyataan diatas dapat diketahui, bahwa adanya suatu kegiatan itu dikarenakan terdapat permasalahan atau yang melatarbelakanginya.

Berdasarkan observasi peneliti ketika berkunjung kesana, sudah banyak sekali piala yang diraih peserta didik ketika mengikuti berbagai

---

<sup>24</sup>Wawancara dengan Bapak Zaenal selaku Waka Kesiswaan pada tanggal 09 Februari 2021

<sup>25</sup>Wawancara dengan Bapak Zaenal selaku Waka Kesiswaan pada tanggal 09 Februari 2021

perlombaan. Hal itu membuktikan bahwa madrasah ini mempunyai segudang prestasi yang tidak diragukan lagi. Sesuai dengan hasil observasi, prestasi tersebut lebih banyak bersumber dari perlombaan sholat. <sup>26</sup>

Bapak Arif Yahya selaku guru disana juga menjelaskan:

Untuk pembinaan karakter religius peserta didik, selain kita memberikan materi sewaktu kegiatan belajar mengajar, kita juga membina agar para siswa menerapkannya dalam kehidupan nyata. Seperti halnya dengan pembelajaran kitab kuning khususnya yang berkaitan dengan akhlak. Kita sebagai guru dapat memberikan contoh ataupun suri tauladan yang baik agar peserta didik dapat meneladaninya. Karena sebelum kita menghimbau siswa untuk berkelakuan baik, kita harus dapat mencontohkannya terlebih dahulu. Karena guru tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai pendidik.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa guru tidak hanya memberikan materi pembelajaran saja, tetapi juga harus bisa sebagai suri tauladan yang baik bagi peserta didiknya. Tugas guru lebih dari sekedar pengajar saja untuk meningkatkan kecerdasan peserta didiknya, melainkan juga sebagai pendidik untuk mengajarkan bagaimana cara berperilaku yang baik.

Ayu Sabila sebagai siswi MA Plus Raden Paku juga mengungkapkan bahwa:

Disini kan gabungan dengan pondok modern ya mbak, jadi kegiatannya itu full dari pagi sampai malam. Banyak sekali kegiatan yang ada disini, misalnya kegiatan sholat yang diwajibkan berjamaah 5 waktu, setiap ketemu guru harus salam, sholat duha ketika waktu istirahat berlangsung, mengaji dengan Abah (Kyai Syafi'i) seminggu sekali setiap hari Rabu pagi dan masih banyak kegiatan lainnya, belum lagi kegiatan yang di ekstrakurikulernya mbak. Jadi Osis disini dan juga guru selalu menghimbau, mengingatkan serta mengoprak-ngoprak kami agar melakukan berbagai kegiatan tersebut. <sup>27</sup>

---

<sup>26</sup>Hasil Observasi Pada tanggal 03 Mei 2021

<sup>27</sup>Wawancara dengan Ayu Sabila selaku Peserta Didik pada tanggal 16 Februari 2021

Peserta didik disini sebagai pelaku dalam melakukan semua kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Sehingga peserta didik hanya mengikuti semua peraturan serta kegiatan yang telah ditetapkan di madrasah.

Hasil penelitian yang diperoleh dari kegiatan observasi di lapangan adalah memang banyak sekali kegiatan keagamaan sebagai bentuk pembinaan karakter religius siswa di MA Raden Paku Trenggalek. Pelaksanaan pembinaan ini diperlukan koordinasi atau kerjasama yang baik dari kedua belah pihak yaitu pihak sama yang memberikan pembinaan dan juga pihak yang diberikan pembinaan. Dan dari hasil yang diperoleh kerjasama antar pihak sudah cukup baik, meskipun terdapat hambatan sedikit dalam, yaitu terkait permasalahan yang terjadi di kalangan peserta didik, seperti kesenioritasan serta beberapa anak yang kurang disiplin.<sup>28</sup>

### **3. Evaluasi Pembinaan Karakter Religius Siswa melalui Kegiatan Keagamaan di MA Plus Raden Paku Trenggalek**

Langkah terakhir setelah perencanaan dan pelaksanaan adalah evaluasi atau sering disebut juga sebagai penilaian yaitu menilai apakah hasil yang dicapai sudah sesuai dengan yang diharapkan atau belum. Proses evaluasi di madrasah ini dilakukan dengan pengadaaan rapat kembali oleh semua pihak yang bersangkutan yang dipimpin oleh kepala madrasah guna membahas bagaimana hasil yang diperoleh apakah sudah

---

<sup>28</sup>Hasil Observasi pada tanggal 03 Mei 2021

sesuai dengan yang diharapkan atau belum. Sebagaimana pernyataan dari kepala madrasah sebagai berikut:

Evaluasi dalam madrasah ini juga pasti ada. Karena segala kegiatan yang telah dilaksanakan memerlukan evaluasi untuk pengambilan keputusan yang lebih baik ataupun tindakan yang tepat. Dalam evaluasi untuk kegiatan peserta didik ini, pihak sekolah mengadakan rapat lagi terkait bagaimanaperubahan akhlak peserta didik dari tahun-tahun sebelumnya. Sehingga dalam evaluasi ini dapat diketahui perubahan siswa dari berbagai sudut pandang, yaitu baik dari waka kesiswaan sendiri maupun dari guru / ustadz-ustadzahnya serta dapat dilihat dari perubahan peserta didik secara signifikan.<sup>29</sup>

Sebagaimana dalam pengelolaan lembaga pendidikan, pastinya evaluasi tidak lepas setelah dilaksanakannya kegiatan tersebut. Di MA Plus Raden Paku sendiri memang tetap diadakan evaluasi setiap waktunya. Namun juga pada suatu waktu tertentu tetap diadakan evaluasi secara menyeluruh terhadap program madrasah yang telah dilaksanakannya, termasuk bagian kesiswaan dengan mengadakan rapat untuk membahas perubahan para siswa yang juga dihadiri oleh semua pihak yang bersangkutan.

Hal ini selaras dengan pernyataan waka kesiswaan yang mengatakan bahwa:

evaluasi itu memang perlu, dengan adanya evaluasi kita bisa mengetahui hal apa saja yang sekiranya perlu dievaluasi. Misalnya saja, jika kita mengadakan suatu acara atau kegiatan yang sama dengan sebelumnya, maka dapat kita lihat apa ada yang kurang dalam kegiatan tersebut, sehingga dapat kita jadikan pembenahan untuk mengadakan kegiatan semisal kedepannya. Dengan bantuan yang dilakukan oleh anak OSIS serta Guru atau pihakterkait dengan pembinaan yang dilakukan setiap harinya, kita juga dapat memonitoring apakah para peserta didik mengalami perubahan akhlak untuk menjadi lebih baik atau malah sebaliknya. Kami juga mengetahui sejauh mana perubahan yang terjadi pada peserta didik dari waktu ke waktu. Karena kami selalu mengawasi bagaimana jalannya suatu kegiatan tersebut. Jadi bentuk evaluasinya dilihat dari perkembangan peserta didik itu sendiri melalui berbagai

---

<sup>29</sup>Wawancara dengan Bapak Arif selaku Kepala Madrasah pada tanggal 03 Mei 2021



kegiatan yang telah dilaksanakan. Selain itu evaluasi ini juga kita lakukan bersama-sama melalui rapat dengan bapak kepala madrasah dan juga pengurus pondok untuk dapat menentukan kebijakan jika memang ada yang harus dibenahi atau ditingkatkan.<sup>30</sup>



**Gambar 4.9**

### **Rapat Evaluasi Pembelajaran<sup>31</sup>**

Waka kesiswaan juga menjelaskan bahwasanya dalam kegiatan evaluasi ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk meningkatkan kegiatan selanjutnya agar menjadi lebih baik lagi.

Bapak Arif Yahya sebagai salah satu guru yang ada di madrasah juga menjelaskan bahwasanya:

Dikarenakan kita sering berhubungan dengan para peserta didik secara langsung. Terlebih saya mengajar dari kelas X XI XII maka saya dapat mengetahui bagaimana perubahan sikap peserta didik secara kontinyu dari sebelum-sebelumnya. Sehingga untuk evaluasinya saya dapat melihat dari perubahan akhlak peserta didik. Selain itu, di madrasah juga diadakan rapat bersama untuk melakukan evaluasi serta penanganan yang tepat untuk menjadikan kegiatan lebih baik dari sebelumnya.<sup>32</sup>

Sebagaimana penjelasan di atas, Bapak Arif Yahya menjelaskan bahwa evaluasinya juga berkaitan dengan perubahan karakter para peserta

<sup>30</sup>Wawancara dengan Bapak Zaenal selaku Waka Kesiswaan pada tanggal 09 Februari 2021

<sup>31</sup>Dokumentasi MA Plus Raden Paku Trenggalek, Rapat Evaluasi Pembelajaran

<sup>32</sup>Wawancara dengan Bapak Arif Yahya selaku Guru Madrasah pada tanggal 03 Mei 2021

didiknya. Karena beliau pihak berhubungan langsung dengan siswa bahkan dari siswa tersebut masuk madrasah, maka beliau dapat mengetahui perubahan secara perlahan yang ditunjukkan oleh peserta didik tersebut.

Wawancara yang saya lakukan dengan siswi yang ada disana, yaitu Ayu juga menjelaskan sebagai berikut:

Saya sebagai siswi disana juga merasakan perubahan sifat yang lebih baik Kak terkait banyaknya kegiatan yang ada di madrasah. Misalnya saja, kami menjadi lebih semangat dalam mendatangi majelis-majelis yang ada, termasuk majelis yang diadakan di luar madrasah. Kami juga menjadi lebih rajin dalam mengaji serta melaksanakan sholat sunnah jika berada di rumah. Hal ini dikarenakan banyak kegiatan yang diadakan di madrasah, sehingga kami menjadi terbiasa dan menjadi kebiasaan meskipun berada di luar madrasah.<sup>33</sup>

Dari sini juga dapat kita lihat bahwasanya yang merasakan perubahan tidak hanya dari pihak yang melakukan pembinaan saja, melainkan siswi tersebut juga merasakan perubahan yang lebih baik setelah bersekolah di MA Plus Raden Paku Trenggalek. Perubahan tersebut juga tidak hanya sekilas saja, tetapi juga melalui proses yang cukup lama sehingga menjadi kebiasaan apabila ditinggal atau tidak dilakukan akan merasa ada yang kurang. Sebagaimana observasi yang saya lakukan dengan kunjungan disana juga para peserta didiknya banyak peserta didik yang menerapkan senyum, sapa, salam, baik kepada gurunya maupun saya sebagai peneliti yang juga mendapatkan perlakuan baik tersebut.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup>Wawancara dengan Ayu Sabila selaku Peserta Didik pada tanggal 16 Februari 2021

<sup>34</sup>Hasil Observasi pada tanggal 03 Mei 2021

## **B. Temuan Penelitian**

Temuan penelitian ini, mengemukakan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai “Manajemen Pembinaan Karakter Religius Siswa melalui Kegiatan Keagamaan di MA Plus Raden Paku Trenggalek”. Penjelasan temuan penelitian diantaranya sebagai berikut:

### **1. Perencanaan Pembinaan Karakter Religius Siswa melalui Kegiatan Keagamaan di MA Plus Raden Paku Trenggalek**

Berdasarkan paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang pertama di atas dapat ditemukan, bahwa Perencanaan Kesiswaan dalam Pembinaan Karakter Religius Siswa melalui Kegiatan Keagamaan di MA Plus Raden Paku Trenggalek adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan yang dilakukan oleh waka kesiswaan di MA Plus Raden Paku adalah dengan menyusun program kerja kesiswaan terlebih dahulu setiap awal tahun pelajaran. Yang kemudian diorganisasi dengan membuat *job discription* terhadap program siswa yang melibatkan semua pihak.
- b. Melaporkan susunan program kerja kesiswaan tersebut pada saat diadakannya rapat yang juga dihadiri oleh Ketua Yayasan , pihak dari madrasah dan juga pihakpondok pesantren untuk mendapatkan pengesahannya.

### **2. Pelaksanaan Pembinaan Karakter Religius Siswa melalui Kegiatan Keagamaan di MA Plus Raden Paku Trenggalek**

Berdasarkan paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang kedua di atas, dapat ditemukan bahwa pelaksanaannya sesuai dengan

yang ada di dalam program kerja kesiswaan. Di dalam program kerja kesiswaan tersebut terdapat macam-macam program untuk dijadikan sebagai proses pembinaan karakter religius siswa. Program tersebut meliputi:

- a. Program Pembiasaan
- b. Pembinaan terintegrasi ke dalam kurikulum
- c. Pembinaan melalui Guru dan Osis/OPPPM
- d. Kegiatan keagamaan untuk memperingati hari besar Islam
- e. Kegiatan ekstrakurikuler
- f. Pemberian *punishment*/ hukuman

Pelaksanaan ini tidak dilakukan oleh waka kesiswaan sendiri, melainkan dibantu oleh semua pihak sebagaimana yang terdapat dalam program kerja kesiswaan yang telah disusun sebelumnya.

### **3. Evaluasi Pembinaan Karakter Religius Siswa melalui Kegiatan Keagamaan di MA Plus Raden Paku Trenggalek**

Berdasarkan paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang ketiga di atas, dapat ditemukan bahwa evaluasi Kesiswaan dalam Pembinaan Karakter Religius Siswa melalui Kegiatan Keagamaan di MA Plus Raden Paku Trenggalek adalah sebagai berikut:

- a. Evaluasi kesiswaan yang terkait dengan pelaksanaan suatu program atau setelah kegiatan dilaksanakan dengan melihat apakah program yang dilaksanakan sudah sesuai dengan yang direncanakan atau belum.

- b. Evaluasi yang berkaitan dengan hasil pembinaan melalui berbagai kegiatan telah dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya perubahan karakter yang lebih baik terhadap target kegiatan yaitu peserta didik.
- c. Evaluasi menyeluruh yang dilakukan dengan mengadakan rapat bersama yang dilakukan oleh semua pihak yang terkait untuk mendiskusikan hasil dari program pembinaan tersebut dari masing-masing pihak yang melakukan pembinaan.